

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI *FIRM VALUE* (PBV) PADA SUBSEKTOR *CONSUMER SERVICES*

SHAFa AKMALIA
HENDRA

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No.20, Jakarta 11440, Indonesia
shafaceye@gmail.com, hendranursalim26@gmail.com

Received: September 20, 2026; Revised: September 27, 2026; Accepted: October 10, 2026

Abstract: *This study aims to examine the internal factors within companies that influence firm value in the Consumer Services sector. The research data consists of secondary data sourced from the financial statements of consumer services companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period from 2020 to 2025. This study employs a quantitative approach using purposive sampling, resulting in a sample of 35 companies that met the criteria over the 6-year period and yielding 210 observations. Panel data analysis was conducted using EViews 12 software, encompassing descriptive statistics, panel data model selection, classical assumption tests, and panel data regression. The results indicate that only the capital structure variable has a significant positive effect on firm value. On the other hand, variables such as profitability, firm size, firm growth, and liquidity do not have a significant effect on firm value.*

Keywords: *Capital Structure, Firm Growth, Firm Size, Firm Value, Liquidity, Profitability.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari faktor-faktor internal perusahaan yang memengaruhi nilai perusahaan pada kategori sektor *consumer services*. Data penelitian ini meliputi data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020 hingga 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sebanyak 35 perusahaan yang memenuhi kriteria selama rentang 6 tahun dan menghasilkan data observasi sebanyak 210. Analisis data panel dilakukan menggunakan software EViews 12, yang meliputi penyusunan statistik deskriptif, pemilihan model data panel, uji asumsi klasik, dan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel struktur modal yang memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, variabel-variabel seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Capital Structure, Firm Growth, Firm Size, Firm Value, Liquidity, Profitability.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang menyatakan bahwa suatu negara mengalami keberhasilan pembangunan dalam perekonomiannya. Dalam

beberapa tahun terakhir, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi meskipun sempat menghadapi berbagai tekanan seperti Covid-19, gejolak harga komoditas, hingga kondisi geopolitik yang tidak stabil. Pemberlakuan

pembatasan sosial pada saat terjadinya pandemi dilakukan agar penyebaran virus dapat dikendalikan melumpuhkan sektor-sektor produktif seperti transportasi, perdagangan, dan pariwisata. Sektor-sektor tersebut kini telah mengalami peningkatan, salah satunya dalam sektor layanan pelanggan. Kualitas layanan penting terkait dengan profitabilitas, penghematan biaya, dan *market share* ([Buzzell dan Gale, 1987](#); [Markert dan Assaf, 2015](#); [Talluri, Kim, dan Schoenherr, 2013](#)). Hal ini berkaitan erat dengan penguatan perekonomian Indonesia, serta memproyeksikan bahwa Indonesia akan masuk menjadi salah satu perekonomian terbesar dunia ([Oberman, Dobbs, Budiman, Thompson, dan Rosse, 2012](#)).

Menurut [Osadchy dkk., \(2018\)](#), para investor dan kreditur akan melihat kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Oleh karena itu, analisis dan prediksi keuangan perusahaan menjadi sangat penting untuk dilakukan. Apabila kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam keadaan baik, maka pasar akan memberikan respon yang positif, begitu pula sebaliknya.

Objek dalam penelitian ini mencakup perusahaan-perusahaan subsektor *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020-2025 karena subsektor ini memiliki data paling lengkap dan menunjukkan tren fluktuasi *price to book value* (PBV) yang signifikan, termasuk penurunan tajam pada 2019–2024 sebelum sedikit pulih di 2025. Studi terdahulu menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh variabel ROE, DER, SIZE, TAG, dan CR terhadap nilai perusahaan (PBV) sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Penelitian ini merupakan replikasi atas penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jajang [Romansyah dkk. \(2021\)](#) dengan judul “*The Effect of Profitability (ROE), Capital Structure (DER) and Firm Size on Firm Value (PBV) (Case Study on Primary Consumer Goods Manufacturing Companies Listed on the*

Indonesia Stock Exchange 2016-2018 Period” dan didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh [Sholikha Oktavi Khalifaturafi'ah & Rahmat Setiawan \(2025\)](#) dengan judul “*Profitability's impact on firm value in Indonesia's real estate firms: a panel data investigation*”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah nilai perusahaan di subsektor *Consumer Services* dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan likuiditas. Maka, judul penelitian ini adalah “Analisis Faktor yang Memengaruhi *Firm Value* (PBV) dalam Subsektor *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025”.

Agency Theory

Menurut [Wahyuningtyas \(2010\)](#) *agency theory* menggambarkan suatu hubungan kontraktual yang melibatkan *principal* sebagai pihak yang memberi wewenang dengan *agent* sebagai pihak yang menerima wewenang untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Hal ini dilakukan karena adanya ketimpangan informasi antara *principal* dan *agent* karena informasi internal perusahaan lebih banyak diketahui oleh manajemen perusahaan dibandingkan dengan investor dan kreditor lainnya ([Pembayun, 2012](#)).

Agency theory menekankan pentingnya pendelegasian wewenang dari *principal* kepada *agent*, dimana *agent* memiliki kewajiban untuk menjalankan aktivitas perusahaan sesuai dengan kepentingan *principal*. Pelimpahan wewenang ini bertujuan agar *agent* selalu transparan dalam mengelola segala aktivitas perusahaan. Sehingga *agent* dapat mempertanggungjawabkan kinerja mereka atas pelaporan yang telah dilakukan terhadap perusahaan ([Wahyuningtyas, 2010](#)).

Signalling Theory

Teori ini menekankan kepada seberapa penting informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak luar untuk membuat keputusan investasi. Informasi yang akurat dan

relevan sangat diperlukan oleh investor di pasar modal untuk menganalisis pengambilan keputusan. Hal ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh investor karena mereka melihat bahwa kinerja perusahaan tersebut baik sehingga mereka akan menunjukkan minat atas saham perusahaan tersebut ([Hartono, 2010](#)).

Profitability dan Firm Value

Profitabilitas perusahaan digunakan untuk memperkirakan sejauh mana tingkat pengembalian perusahaan akan didapat dari aktivitas investasi. Peningkatan laba bersih yang terjadi dari tahun ke tahun menunjukkan indikasi bahwa nilai perusahaan juga mengalami peningkatan karena naiknya laba bersih akan menyebabkan harga saham, hal ini berarti bahwa terdapat peningkatan dalam nilai perusahaan ([Pardosi, 2015](#)).

Menurut [Saidi \(2004, dalam Puspita 2011\)](#), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari beberapa kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan ([Brigham dan Gapenski 2006](#)). Profitabilitas juga memberikan gambaran terkait efektifitas perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seperti operasional serta menciptakan laba ([Rahayu dan Sari, 2018](#)).

Penelitian yang dilakukan oleh [Puspita \(2010\)](#), [Sutrisno \(2016\)](#), [Rinnaya, Andini dan Oemar \(2016\)](#) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam subsektor *consumer services* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025.

Capital Structure dan Firm Value

Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan dalam menjalankan

operasional perusahaannya. [Sartono \(2010\)](#) menyatakan yang dimaksud dengan struktur modal adalah kesesuaian antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. [Sulistino \(2010\)](#) mendefinisikan struktur modal sebagai pembiayaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Struktur modal adalah perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri ([Kusumajaya, 2011](#)).

Hasil penelitian yang dilakukan [Imam Rahmantio \(2018\)](#) memiliki hasil bahwa variabel DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan penelitian [Tri Marlina \(2018\)](#) menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap PBV. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam subsektor *consumer services* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025.

Firm Size dan Firm Value

Menurut [Bagaskara, Ramsa Satria, Kartika Hendra Titisari, and Riana Rachmawati Dewi \(2021\)](#), perusahaan (*firm value*) dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan karena para investor memiliki kecenderungan untuk lebih percaya kepada perusahaan besar dalam melakukan investasi sehingga membuat nilai perusahaan meningkat. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total aset yang kecil ([Gill et al, 2009 dalam Sutrisno 2016](#)). Menurut [Hartono \(2010\)](#), besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan nilai logaritma total

aktiva. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam subsektor *consumer services* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025.

Firm Growth dan Firm Value

[Machfoedz \(2017\)](#) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan menggambarkan seberapa jauh perusahaan dapat memposisikan diri mereka dalam sistem ekonomi baik secara keseluruhan maupun dalam sistem ekonomi suatu industri. [Syardiana, et al. \(2015\)](#) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonomi mereka ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan cenderung lebih mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan ([Pramana dan Mustanda, 2016](#)).

Data dkk. (2018), serta penelitian [Hutabarat dkk. \(2018\)](#) menemukan bahwa *Total Asset Growth* (TAG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan [Solikha Oktavi Khalifaturofi'ah dkk. \(2025\)](#), [Dang dan Do \(2021\)](#), [Paminto dkk. \(2016\)](#), [Talunohi dan Bertuah \(2022\)](#), dan [Burhanuddin dkk. \(2019\)](#) menyatakan bahwa *Total Asset Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam subsektor *consumer services* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025.

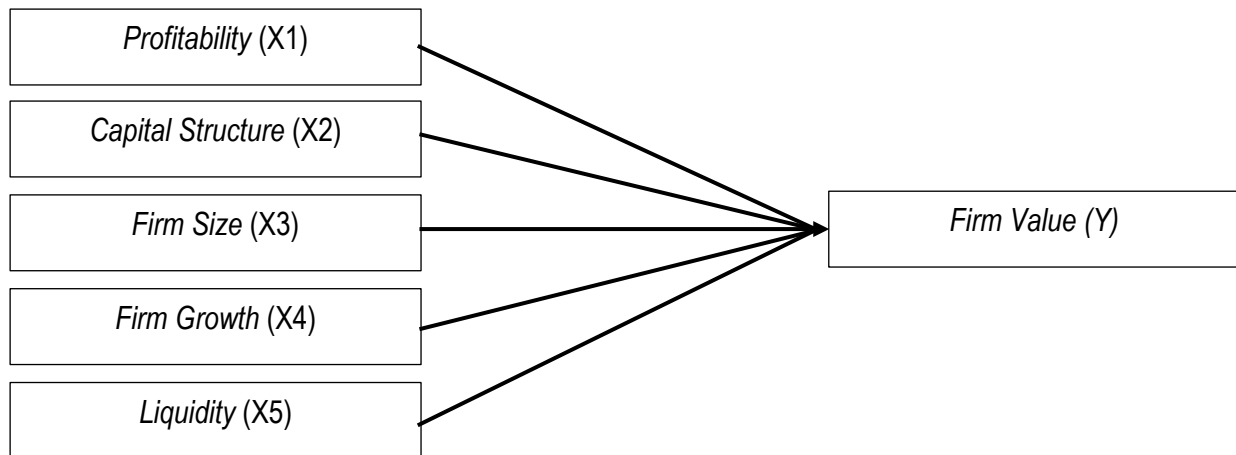
Liquidity dan Firm Value

Rasio ini memberikan wawasan mengenai kesehatan dan kemampuan jangka pendek perusahaan untuk segera memenuhi kewajibannya ([Migliaccio dan De Palma, 2023](#)). [Fred Weston dalam Kasmir \(2018:129\)](#)

menyatakan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini juga dikenal sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kapabilitas suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo ([Hery, 2016: 149](#)).

[Zuhria dkk. \(2016\)](#) menunjukkan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian [Defi \(2018\)](#) menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian dari [Figri et al. \(2024\)](#) menyatakan bahwa perusahaan yang mampu menjaga tingkat likuiditas yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Sebaliknya, [Natsir & Yusbardini \(2019\)](#) menemukan bahwa likuiditas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tergantung pada efisiensi pengelolaan kas yang dilakukan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₅: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam subsektor *consumer services* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025.



Gambar 1. Model Penelitian

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data
Perusahaan yang terdaftar di subsektor <i>consumer services</i> di Bursa Efek Indonesia.	50	300
Perusahaan yang tidak konsisten di subsektor <i>consumer services</i> dan tidak mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2025.	(15)	(90)
Total perusahaan konsisten terdaftar di subsektor <i>consumer services</i> dan mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2025.	35	210
Perusahaan yang memenuhi kriteria namun memiliki data outlier (hanya tahun tertentu)	0	(115)
Jumlah periode penelitian	6 tahun	
Jumlah data penelitian	35	95

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kausalitas (*causal study*). Penelitian kausalitas berfungsi untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antarvariabel, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai mekanisme terjadinya suatu fenomena ([Sekaran dan Bougie, 2020:57](#)). Melalui pendekatan ini, peneliti ingin mengidentifikasi sejauh mana variabel independen (X) *profitability, capital structure, firm size, firm growth*, dan *liquidity* berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) *firm value* pada perusahaan-perusahaan subsektor *consumer services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini mencakup seluruh perusahaan pada subsektor *consumer services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2025.

Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 210 sampel dari 35 perusahaan subsektor *Consumer Services*. Pengumpulan data berupa data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui situs web resmi perusahaan, web stockbit, dan Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan Eviews 12 sebagai alat untuk analisis data yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji data panel, dan uji asumsi klasik.

Firm Value

Firm value atau nilai perusahaan merupakan kondisi bahwa perusahaan telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat setelah melalui berbagai macam proses kegiatan sejak perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini. Peningkatan pada nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik perusahaan, dengan adanya peningkatan yang terjadi pada nilai perusahaan, maka akan berdampak pada kesejahteraan para pemilik perusahaan tersebut. [Ocak dan Findik \(2019\)](#), [Dang et al.](#)

[\(2020\)](#) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat diukur dengan:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Book Value per share}}$$

Profitability

Profitabilitas perusahaan digunakan untuk memperkirakan sejauh mana tingkat pengembalian perusahaan akan didapat dari aktivitas investasi. [Brigham dan Gapenski \(2006\)](#) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan hasil akhir dari beberapa kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil akhir dari beberapa kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan. [Hery \(2017\)](#) menyatakan bahwa profitabilitas dapat diukur menggunakan:

$$ROE = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}}$$

Capital Structure

DER merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan kewajiban yang dimiliki dengan seluruh modal perusahaan dan menunjukkan bagaimana perusahaan dapat memenuhi seluruh pinjaman jangka pendek dan jangka panjangnya dengan modal yang dimilikinya. Tinggi rendahnya nilai DER akan mempengaruhi tingkat ROE yang ingin dicapai perusahaan. Nilai ROE ini akan bertumbuh seiring dengan rendahnya nilai DER.

Semakin besar nilai ROE, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola investasi yang dapat meningkatkan laba perusahaan. [Hery \(2017\)](#) menyatakan bahwa *capital structure* atau DER dapat diukur menggunakan:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Firm Size

Ukuran perusahaan merupakan suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total pendapatan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kecenderungan untuk menggunakan modal asing.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dengan rata-rata dari total penjualan bersih dalam periode tertentu. [Harahap \(2017\)](#), [Dang and Do \(2021\)](#), [Agegneu and Gujral \(2022\)](#) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan:

$$\text{Size} = \ln (\text{Total asset})$$

Firm Growth

Merupakan seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem perekonomian secara keseluruhan atau untuk industri yang sama ([Safitri, 2015](#)). Perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi menunjukkan bahwa mereka sedang berkembang. Jika investasi dilakukan secara tepat, maka pertumbuhan perusahaan tersebut akan mendatangkan laba di masa depan.

Firm growth atau pertumbuhan perusahaan menunjukkan persentase penurunan atau peningkatan total aset selama periode tertentu. [Pham dan Nguyen \(2022\)](#) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat diukur menggunakan:

$$\text{TAG} = \frac{(\text{Current TA} - \text{Previous TA})}{\text{Previous TA}} \times 100$$

Liquidity

Likuiditas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset jangka pendek yang dimiliki. Rasio ini memberikan wawasan mengenai kesehatan dan kemampuan jangka

pendek perusahaan untuk segera memenuhi kewajibannya ([Migliaccio dan De Palma, 2023](#)). Likuiditas dapat diukur menggunakan:

$$\text{CR} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. *Price to Book Value* (PBV) memiliki rata-rata sebesar 6,188905 dengan nilai maksimum sebesar 479,3700 yang ditemukan pada tahun 2024 di PT Cipta Selera Murni Tbk. (CSMI). Nilai minimum PBV sebesar -947,3700 pada tahun 2022 di PT Citra Putra Realty Tbk. (CLAY). Nilai standar deviasi PBV adalah sebesar 81,95728 selama periode 2020-2025.
2. *Return on Equity* (ROE) memiliki rata-rata sebesar -0,071704 dengan nilai maksimum sebesar 21,00130 yang ditemukan pada tahun 2022 di PT Cipta Selera Murni Tbk. (CSMI). Nilai minimum ROE sebesar -8,830000 pada tahun 2020 di PT Sanurhasta Mitra Tbk. (MINA). Nilai standar deviasi ROE adalah sebesar 1,686368 selama periode 2020-2025.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki rata-rata sebesar 0,211667 dengan nilai maksimum sebesar 42,47000 yang ditemukan pada tahun 2023 di PT Citra Putra Realty Tbk. (CLAY). Nilai minimum DER sebesar -170,2900 pada tahun 2022 di PT Citra Putra Realty Tbk. (CLAY). Nilai standar deviasi DER adalah sebesar 12,31798 selama periode 2020-2025.
4. *Firm Size* (SIZE) memiliki rata-rata sebesar 25,3417 dengan nilai maksimum sebesar 31,21438 yang ditemukan pada tahun 2020 di PT MNC Land Tbk. (KPIG). Nilai minimum SIZE sebesar 14,23306 pada tahun 2020 di PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (JGLE). Nilai standar deviasi SIZE adalah sebesar 3,790065 selama periode 2020-2025.

5. *Total Asset Growth* (TAG) memiliki rata-rata sebesar 8,341911 dengan nilai maksimum sebesar 1868,689 yang ditemukan pada tahun 2021 di PT Lavender Bina Cendikia Tbk. (BMBL). Nilai minimum TAG sebesar -99,99991 pada tahun 2021 di PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk. (JGLE). Nilai standar deviasi TAG adalah sebesar 136,1544 selama periode 2020-2025.
6. *Current Ratio* (CR) memiliki rata-rata sebesar 4,480333 dengan nilai maksimum sebesar 140,2500 yang ditemukan pada tahun 2020 di PT Surya Permata Andalan Tbk. (NATO). Nilai minimum CR sebesar 0,040000 pada tahun 2020 di PT Planet Properindo Jaya Tbk. (PLAN). Nilai standar deviasi CR adalah sebesar 14,19257 selama periode 2020-2025.

Artinya, terdapat korelasi yang sangat kuat dan positif antara variable independent (ROE, DER, SIZE, TAG, dan CR) dan variable dependen (nilai perusahaan (PBV)). Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) sebesar 0,745430. Artinya, besarnya variasi variable nilai perusahaan (PBV) yang dapat dijelaskan oleh variasi variable ROE, DER, SIZE, TAG, dan CR adalah sebesar 74,5% dan sisanya sebesar 25,5% dijelaskan oleh variable lain di luar model penelitian ini.

Uji Goodness of Fit (Uji F)

Hasil pengolahan data menunjukkan hasil Uji F dengan pendekatan p-value. Nilai Prob. (F statistic) sebesar 0,000000 lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima, artinya model fit. Selain itu, nilai F tabel pada penelitian ini adalah 2,27. Nilai F hitung (123,3984) $\geq$ nilai F tabel (2,27) maka H_a diterima, artinya model layak (fit) untuk dianalisis lebih lanjut.

Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi

Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai koefisien korelasi sebesar 0,866902.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Maksimum	Minimum	Standar Deviasi	N
PBV	6,188905	479,3700	-947,3700	81,95728	210
ROE	-0,071704	21,00130	-8,830000	1,686368	210
DER	0,211667	42,47000	-170,2900	12,31798	210
SIZE	25,3417	31,21438	14,23306	3,790065	210
TAG	8,341911	1868,689	-99,99991	136,1544	210
CR	4,480333	140,2500	0,040000	14,19257	210

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 12

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Coefficient
C	3,157381
ROE	-4,476015
DER	4,947281
SIZE	0,066872
TAG	0,000799
CR	-0,008462

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan Eviews 12

Pengujian Hipotesis (Uji T)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang sudah dilakukan maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\text{PBV} = 3,157381 - 4,476015 \text{ ROE} + 4,947281 \text{ DER} + 0,066872 \text{ SIZE} + 0,000799 \text{ TAG} - 0,008462 \text{ CR} + e$$

Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Nilai probabilitas dari variabel *Return on Equity* (ROE) sebesar $0,1730 > \alpha = 0,05$ dan Nilai $|t \text{ hitung}|$ (t -statistik) diketahui bernilai sebesar $-1,367443$. Nilai $|t \text{ hitung}|$ ($1,367443$) $<$ nilai t tabel ($1,97$) Berdasarkan kriteria pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, yang berarti *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) subsektor *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025. Temuan ini sejalan dengan penelitian [Dang dan Do \(2021\)](#), [Ayturk dkk. \(2016\)](#), [Putri dan Rachmawati \(2017\)](#), dan penelitian [Sulitayani dan Noor \(2022\)](#). Akan tetapi temuan ini tidak sejalan dengan penelitian [Paminto dkk. \(2016\)](#), [Iswajuni dkk. \(2018\)](#), [Santosa \(2020\)](#), [Septyanto dan Nugraha \(2021\)](#), [Talunohi dan Bertuah \(2022\)](#), [Parlindungan dan Dewi \(2022\)](#), [Awad dkk. \(2023\)](#), [Soukota dkk. \(2023\)](#), [Romansyah dkk. \(2021\)](#), [Sari dkk. \(2023\)](#), serta penelitian [Li dkk. \(2023\)](#).

Nilai probabilitas dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar $0,0000 < \alpha = 0,05$. Nilai $|t \text{ hitung}|$ ($11,69855$) $>$ nilai t tabel ($1,97$). Dengan demikian, H_2 diterima, artinya *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan subsektor *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 - 2025. Temuan ini sejalan dengan penelitian [Jajang Romansyah dkk. \(2021\)](#), [Manurung dkk. \(2018\)](#), dan penelitian [Purwanto dan Agustin \(2017\)](#), [Wahyuni dan Gani \(2022\)](#), [Ahmad dkk. \(2022\)](#), [Abbas dkk. \(2024\)](#), [Jonathan dan Purwaningsih \(2024\)](#). Akan tetapi temuan ini tidak sejalan dengan penelitian [Uzliawati dkk. \(2018\)](#), [Sembiring dan](#)

[Trisnawati \(2020\)](#), [Adam dan Wibowo \(2023\)](#), [Wilsen dan Stella \(2022\)](#), [Sari dan Djashan \(2022\)](#), serta penelitian [Talunohi dan Bertuah \(2022\)](#) yang menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai probabilitas dari variabel *Firm Size* (SIZE) sebesar $0,9526 > 0,05$. Nilai $|t \text{ hitung}|$ ($0,059518$) $<$ nilai t tabel ($1,97$), maka H_0 diterima, yang berarti *Firm Size* (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) di subsektor *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 - 2025. Temuan ini sejalan dengan penelitian [Romansyah dkk. \(2021\)](#). Akan tetapi temuan ini tidak sejalan dengan penelitian [Solikha Oktavi Khalifaturrofi'ah dkk. \(2025\)](#), [Leman dkk. \(2020\)](#), [Singla \(2020\)](#), [Zamzami dkk. \(2021\)](#), [Parlindungan dan Dewi \(2022\)](#), [Ramadan dan Hasan \(2022\)](#), [Silva \(2022\)](#), serta penelitian [Na dkk. \(2023\)](#) yang menemukan bahwa *Firm Size* (SIZE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai probabilitas dari variabel *Total Asset Growth* (TAG) sebesar $0,9708 > 0,05$. Nilai $|t \text{ hitung}|$ ($0,036604$) $<$ nilai t tabel ($1,97$), maka H_0 diterima, yang berarti *Total Asset Growth* (TAG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) di subsektor *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 - 2025. Temuan ini sejalan dengan penelitian [Solikha Oktavi Khalifaturrofi'ah dkk. \(2023\)](#), [Dang dan Do \(2021\)](#), [Paminto dkk. \(2016\)](#), [Talunohi dan Bertuah \(2022\)](#), dan [Burhanuddin dkk. \(2019\)](#). Akan tetapi temuan ini tidak sejalan dengan penelitian [Data dkk. \(2018\)](#), serta penelitian [Hutabarat dkk. \(2018\)](#) yang menemukan bahwa *Total Asset Growth* (TAG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai probabilitas dari variabel *Current Ratio* (CR) sebesar $0,9798 > 0,05$. Nilai $|t \text{ hitung}|$ ($0,025318$) $<$ nilai t tabel ($1,97$), maka H_0 diterima, yang berarti *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) di subsektor *Consumer*

Services yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020 - 2025. Temuan ini sejalan dengan penelitian [Solikha Oktavi Khalifaturrofi'ah dkk. \(2023\)](#), [Adiputra dan Hermawan \(2020\)](#), [Nurwulandari \(2021\)](#), [Parlindungan dan Dewi \(2022\)](#), [Mardiana dkk. \(2023\)](#), dan [Singla dan Prakash \(2023\)](#). Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Data dkk. (2017), [Hirdins \(2019\)](#), [Jonathan dan Purwaningsih \(2024\)](#), [Adhiguna \(2023\)](#), serta penelitian [Adam dan Wibowo \(2023\)](#) yang menemukan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dihasilkan Kesimpulan bahwa variabel *profitability*, *firm size*, *firm growth*, dan *liquidity* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Sebaliknya, variabel *capital structure* berpengaruh secara positif terhadap *firm value*. Penelitian ini juga memiliki keterbatasan karena penelitian ini hanya mencakup subsektor *Consumer Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020-2025. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak merepresentasikan seluruh perusahaan dalam sektor *consumer cyclicals* serta hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, baik dalam konteks klasifikasi maupun periodenya. Penelitian ini memiliki masalah pada hasil uji asumsi klasik yang mana ditemukan bahwa terdapat autokorelasi positif. Hal tersebut berpotensi memengaruhi efisiensi model estimasi, sehingga model regresi yang

dihasilkan pada penelitian mungkin kurang akurat dalam memprediksi hubungan antar variabel. Penelitian ini memiliki cakupan independent yang terbatas, dimana analisis dalam penelitian ini hanya berfokus pada lima rasio keuangan, yakni *Return on Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Firm Size* (SIZE), *Total Asset Growth* (TAG), dan *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk memperluas cakupan sampel penelitian, tidak hanya terbatas pada *consumer services*, namun mencakup keseluruhan sektor *consumer cyclicals*. Selain itu, direkomendasikan pula untuk memperpanjang periode penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih luas dan representatif terkait pengaruh rasio keuangan pada nilai perusahaan. Mengatasi masalah autokorelasi yang ditemukan dalam penelitian ini, salah satunya dengan mentransformasi data sehingga model regresi yang dihasilkan lebih akurat dalam memprediksi hubungan antar variabel. Serta menambahkan rasio-rasio keuangan yang belum digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel independen, seperti *Return on Assets* (ROA), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penambahan tersebut dimaksudkan agar penelitian selanjutnya dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait rasio-rasio keuangan yang memengaruhi nilai perusahaan.

REFERENSI

- Abbas, D., dkk. (2024). Analisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer*, 7(1), 14–26.
- Adam, M., & Wibowo, S. (2023). Struktur modal dan nilai pasar: Studi kasus perusahaan subsektor infrastruktur. *Jurnal Finansial dan Perbankan*, 27(1), 40–52.
- Adhiguna, A. (2023). Pengaruh Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to book value (PBV). *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(07), 2490–2498. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i07.1055>

- Adiputra, I. G., & Hermawan, A. (2020). The effect of corporate social responsibility, firm size, dividend policy and liquidity on firm value: Evidence from manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11(6), 325–338. [Jurnal untar](#)
- Agegneu, S., & Gujral, H. (2022). Determinants of firm value: Evidence from listed manufacturing firms in an emerging market. *International Journal of Financial Studies*, 10(3), Article 65.
- Ahmad, N., dkk. (2022). Capital structure and firm value: Empirical evidence from an emerging market. *Journal of Business and Economic Review*, 7(3), 112–125.
- Ayturk, Y., Gurbuz, A. O., & Yanik, S. (2016). Corporate derivatives use and firm value: Evidence from Turkey. *Borsa Istanbul Review*, 16(2), 108–120. Borsa İstanbul.
- Awad, A. B., Abu Khalaf, B., & Afzal, A. (2023). The power of board size and gender diversity on the value of companies listed on emerging markets. *Corporate Law & Governance Review*, 5(2), 128–139. <https://doi.org/10.22495/clgrv5i2p14>
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38. Universitas Mulawarman
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (2006). *Financial management: Theory and practice*. Dryden Press.
- Bougie, R. (n.d.). *EIGHTH EDITION Research Methods for Business A Skill-Building Approach*.
- Burhanuddin, B., Nurwulandari, A., & Samalam, N. (2019). Pengaruh pertumbuhan aset, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 215–224.
- Buzzell, R. D., & Gale, B. T. (1987). *The PIMS principles: Linking strategy to performance*. Free Press.
- Dan Santioso, F., Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan, F.-F., & Fajilet dan Linda Santioso, E. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Mediasi*. Retrieved www.idx.co.id.
- Dang, T. D., & Do, T. V. T. (2021). Does capital structure affect firm value in Vietnam? *Investment Management and Financial Innovations*, 18(1), 33–41. [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(1\).2021.03](https://doi.org/10.21511/imfi.18(1).2021.03)
- Defi. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Return On Asset, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2013-2016. *Skripsi*, Universitas Maritim Raja Ali Haji. umrah.ac.id
- Fiqri, M. A., Sudjana, N., & Riza, F. (2024). Analisis tingkat likuiditas dan profitabilitas serta pengaruhnya terhadap nilai pasar saham perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), 85–98.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *MULTIVARIATE DATA ANALYSIS EIGHTH EDITION*. www.cengage.com/highered
- Harahap, N., Harmain, H., Siregar, S., & Maharani, N. (2017). Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*, 1(1), 71–92.
- Hartono, J. (2010). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi ke-7). BPFE Yogyakarta.
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive edition*. PT Grasindo
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. [Jurnal untar](#)
- Hutabarat, F. (2018). An analysis of asset growth, profitability and capital structure effect through risk on Price to Book Value (PBV) in banking companies, Indonesia. *International Journal of Business and Management Review*, 6(2), 29–44. [International Journal of Business and Management Review](#)
- Iswajuni, I., Manasikana, A., & Soetedjo, S. (2018). The effect of enterprise risk management (ERM) on firm value in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 224–235. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0006>
- Jonathan, J., & Purwaningsih, E. (2024). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai pasar ekuitas. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 33–45.
- Kasmir. (2018). *Analisis laporan keuangan* (Cetakan ke-11). PT RajaGrafindo Persada. [PT RajaGrafindo Persada](#)
- Khalifaturrofi'ah, S. O., & Setiawan, R. (2025). Profitability's impact on firm value in Indonesia's real estate firms: a panel data investigation. *Property Management*, 43(2), 169–186. <https://doi.org/10.1108/PM-08-2023-0082>

- Komarudin, M., & Affandi, N. (2019). *Inovbiz Firm Value, Capital Structure, Profitability, Firm Characteristic and Disposable Income as Moderator: an Empirical Investigation of Retail Firms in Indonesia*. www.ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1), 71–80.
- Leman, Z., dkk. (2020). The impact of financial indicators on firm value: An empirical analysis. *International Journal of Financial Research*, 11(3), 145–158.
- Li, B., Meng, F., Yin, S., & Wen, X. (2023). Effect of green value capture on the manufacturing firm performance considering green dynamic capabilities and profitability models. *PLOS ONE*, 18(11), e0291773. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0291773>
- Machfoedz, M. (2017). *Analisis laporan keuangan* (Edisi ke-2). BPFE Yogyakarta.
- Mardiana, S., dkk. (2023). Pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap nilai pasar ekuitas. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 3(2), 115–128.
- Marlina, T. (2018). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan size terhadap Price To Book Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 2(1), 1–14. ResearchGate
- Manurung, T. M. S. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE (2016-2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jimkes.v11i1.1661>
- Merkert, R., & Assaf, A. G. (2015). Using DEA models to jointly estimate service quality perception and profitability – Evidence from international airports. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 75, 42–50. <https://doi.org/10.1016/j.tra.2015.03.008>
- Migliaccio, G., & De Palma, A. (2023). Profitability and financial performance of Italian real estate companies: Quantitative profiles. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 73(11), 122–160. [Emerald Insight](https://doi.org/10.1016/j.ijppm.2023.03.008)
- Natsir, K., & Yusbardini. (2019). The effect of capital structure, liquidity, and profitability on firm value. *Jurnal Manajemen*, 23(2), 263–277. Jurnal Manajemen
- Naz, A., dkk. (2023). External funding, firm size, and their impact on market-to-book value. *Journal of Emerging Market Finance*, 22(1), 34–51.
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nurwulandari, A. (2021). Effect of liquidity, profitability, firm size on firm value with capital structure as intervening variable. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 10(2), 34–47. [Jurnal citakonsultindo](https://doi.org/10.1016/j.ijfbs.2021.03.008)
- Oberman, R., Dobbs, R., Budiman, A., Thompson, F., & Rosse, M. (2012). *The archipelago economy: Unleashing Indonesia's potential*. McKinsey Global Institute. [McKinsey Global Institute](https://www.mckinsey.com/industries/private-equity-and-private-public-infrastructure/our-insights/the-archipelago-economy-unleashing-indonesia-s-potential)
- Ocak, M., & Findik, D. (2019). The impact of knowledge-intensive corporate governance on firm value: Evidence from an emerging market. *Journal of International Management*, 25(4), Article 100676.
- Osadchy, E. A., Akhmetshin, E. M., Amirova, E. F., Bochkareva, T. N., Gazizyanova, Y. Y., & Yumashev, A. V. (2018). Financial statements of a company as an information base for decision-making in a transforming economy. *European Research Studies Journal*, 21(2), 339–350. [European Research Studies Journal](https://doi.org/10.1016/j.eurstd.2018.03.008)
- Paminto, A., Setyadi, D., & Sinaga, J. (2016). The Effect of Capital Structure, Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 8(33), 123–130.
- Pardosi, R. W. (2015). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia dengan Menggunakan Fraud Score Model (Tahun 2010-2013). *Skripsi*, Universitas Lampung. unila.ac.id
- Parlindungan, S., & Dewi, V. I. (n.d.). *Factors Affecting The Firm Value Of Property and Real Estate Companies: Evidence From Indonesia as Listed on The Indonesian Stock Exchange*. <https://doi.org/10.21009/econosains.0201.03>

- Pembayun, A. G., & Januarti, I. (2012). Pengaruh karakteristik komite audit terhadap financial distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–15. Universitas Diponegoro
- Pham, T. T. H., & Nguyen, N. T. (2022). Capital structure, asset growth, and firm value: Empirical evidence from Vietnamese manufacturing small and medium-sized enterprises. *Journal of Financial Economic Policy*, 14(3), 345–362.
- Pramana, I. G. A. A., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(9), 5614–5641.
- Purwanto, P., & Agustin, J. (2017). Financial performance, capital structure and firm value: Analysis of manufacturing company in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 7(2), 428–436.
- Puspita, N. S. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Rahayu, M., & Sari, B. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 2(2), 69–76
- Rahmantio, I. (2018). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Asset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) (Studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga 2016)* [Skripsi, Universitas Brawijaya]. [Jurnal Mahasiswa Universitas Brawijaya](#)
- Ramadan, G. R., & Hassan, M. T. (2022). The role of firm size in moderating financial decisions toward corporate value. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 11(2), 89–102.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Journal of Accounting*, 2(2), 1–18. [Journal of Accounting](#)
- Romansyah, J., Zakaria, M., & Yulianti, M. L. (2021b). *The Effect of Profitability (ROE), Capital Structure (DER) and Firm Size on Firm Value (PBV) (Case Study on Primary Consumer Goods Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018 Period)*. <https://doi.org/10.38035/jafm.v2i3>
- Safitri, H. (2015). The Effect of Size, Growth, and Dividend Policy as a Moderating Variable on Firm Value. *Journal of Management Science and Research*, 4(6), 1–15.
- Sari, L. P., & Djashan, I. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(2), 682–691. [Jurnal Paradigma Akuntansi Tarumanagara](#)
- Santosa, P. W. (2020). The moderating role of firm size on financial characteristics and Islamic firm value at Indonesian equity market. *Business: Theory and Practice*, 21(1), 391–401. <https://doi.org/10.3846/btp.2020.12197>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen keuangan teori dan aplikasi* (Edisi ke-4). BPFE Yogyakarta.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2020). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-2), 173–184. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-2.754>
- Septyanto, D., & Nugraha, I. M. (2021). The influence of enterprise risk management, leverage, firm size and profitability on firm value in property and real estate companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2016-2018. *KnE Social Sciences*, 5(5), 663–680. <https://doi.org/10.18502/kss.v5i5.8850>
- Sianipar, S. (2017). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Jom FISIP* (Vol. 4, Number 1).
- Silva, N. P., dkk. (2022). Capital structure, corporate governance, and firm value. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 25(1), 112–126
- Singla, M. (2020). Determinants of firm value: Evidence from emerging market. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(4), 214–226
- Soukotta, A., Cakranegara, P. A., Hanis, R., Kurniawan, Y. J., Pattimura, U., Presiden, U., Pontianak, I., & Trisakti, S. (2023). Determination Of Firm Value In The Real Estate Sector On The Indonesian Stock Exchange.
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Nurhayati, I., & Rijanti, T. (2021a). The Relationship Between Profitability and Firm Value: Evidence From Manufacturing Industry in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 12(3), 466. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n3p466>

- Sulistiono. (2010). Pengaruh kepemilikan manajerial, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sulistiyan, S., & Noor, S. M. (2022b). Analysis Determinant of Profitability and Their Effect on The Value of Automotive Companies Listed on IDX. *International Journal of Finance Research*, 3(3), 201–218. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v3i3.806>
- Sutrisno. (2012). *Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi* (Edisi ke-8). Ekonisia.
- Sutrisno, S. (2016). Struktur modal: Faktor penentu dan pengaruhnya pada nilai perusahaan. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 79–89. *Jurnal Siasat Bisnis*
- Syardiana, N., Rodoni, A., & Ali, S. (2015). Pengaruh investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 19(3), 427–437.
- Talluri, S., Kim, M. K., & Schoenherr, T. (2013). The relationship between operating efficiency and service quality: Are they compatible? *International Journal of Production Research*, 51(8), 2548–2567.
- Talunohi, D., & Bertuah, E. (2022). PROFITABILITY AS THE MAIN DETERMINING FACTOR OF THE FIRM VALUE. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 48–63. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i1.29961>
- Uzliawati, L., dkk. (2018). Capital structure and firm value: Evidence from Indonesian manufacturing sector. *European Research Studies Journal*, 21(3), 254–265.
- Wahyuni, S., & Gani, A. U. (2022). Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 18(1), 45–56.
- Wahyuningtyas, F. (2010). Penggunaan laba dan arus kas untuk memprediksi kondisi financial distress (studi kasus pada perusahaan bukan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2005-2008). *Skripsi*, Universitas Diponegoro. undip.ac.id
- Wilsen, W., & Stella, S. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 24(1), 105–118.
- Widyakto, A., Widyarti, E. T., Suhardjo, Y., Fresiliasari, O., & Karim, A. (2024b). Effect of capital structure, company size, profitability and liquidity on company value: evidence from Indonesia manufacturing companies. *Diponegoro International Journal of Business*, 7(1), 70–81. <https://doi.org/10.14710/dijb.7.1.2024.70-81>
- Zamzamir, Z., Haron, R., & Othman, A. H. A. (2021). Hedging, managerial ownership and firm value. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 28(4), 263–280. [Emerald Insight](https://doi.org/10.1108/JABES-01-2021-0001)
- Zuhria, N. A., Husaini, A., & Azizah, D. F. (2016). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(2), 108–116.